

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh meningkatnya prestasi atlet disabilitas yang menunjukkan bahwa keterbatasan fisik dapat dimaknai positif untuk meraih kesuksesan. Fenomena tersebut menarik untuk dikaji karena keberhasilan mereka mencerminkan adanya kekuatan psikologis yang berbeda dari atlet umumnya. Penelitian ini bertujuan untuk memahami makna pengalaman atlet disabilitas dalam meraih prestasi di cabang olahraga para bulutangkis. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan metode fenomenologi deskriptif. Subjek penelitian terdiri dari tiga atlet disabilitas berprestasi di bawah binaan NPCI Kota Bandung yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan melalui wawancara semi terstruktur, observasi, dan dokumentasi, lalu dianalisis menggunakan metode Colaizzi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengalaman disabilitas dimaknai sebagai proses transformasi dari penolakan menuju penerimaan diri yang kemudian menjadi motivasi berprestasi. Aspek utama pendorong prestasi meliputi penerimaan diri, religiusitas, daya bangkit, tujuan hidup, serta dukungan sosial yang memperkuat *Psychological Capital* atlet.

Kata Kunci: atlet disabilitas, fenomenologi, *psychological capital*

